



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10143-10157

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan dan Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV. Maju Jaya Dekorasi

Nyayu Kurnia^{1✉}, Andrian Noviardy²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma

Email : 191520069@student.binadarma.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem akuntansi penjualan dan persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi tersebut di atas dalam konteks CV. Maju Jaya Dekorasi. Penelitian ini menggunakan dua kategori data yang berbeda, yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan banyak metode pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi proses reduksi data, penyajian, dan verifikasi data. Temuan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa CV. Maju Jaya Dekorasi terus memiliki sistem akuntansi penjualan dan inventaris yang menunjukkan kekurangan dalam hal keakuratan data dan ketepatan waktu. Permasalahan ini muncul karena adanya beberapa kekurangan, salah satunya terkait dengan integrasi simultan antara operasional akuntansi dan prosedur penjualan di CV. Maju Jaya Dekorasi.

Kata Kunci : *Akuntansi, penerapan, penjualan, persediaan, sistem*

Abstract

This study aims to examine the application of sales and inventory accounting systems at CV. Maju Jaya Dekorasi. The purpose of this study is to determine the use of the above system in the context of CV. Maju Jaya Dekorasi. This study uses two different categories of data, namely primary and secondary data. This study used qualitative research methods. This study used a mixed methods approach, using interviews, observation, and documentation as data collection methods. Data analysis techniques include data reduction, presentation, and data verification processes. The findings obtained from the research show that CV. Maju Jaya Dekorasi continues to point out deficiencies in its sales and inventory accounting systems, particularly in terms of the accuracy and timeliness of its data. There are several deficiencies contributing to this problem, one of the important factors is the existence of excessive accounting activities and sales operations in the CV. Maju Jaya Dekorasi.

Keyword: *Accounting, implementation, sales, inventory, system.*

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi mengacu pada struktur terkoordinasi dengan baik yang terdiri dari berbagai bentuk, catatan, dan laporan yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan dan pengendalian yang efektif. Sistem akuntansi penjualan mencakup serangkaian tugas termasuk dokumentasi, agregasi, pembuatan faktur, dan penyebaran data penjualan kepada manajemen dan pemangku kepentingan terkait. Operasi ini dimulai dengan penerimaan pesanan penjualan dan berujung pada pencatatan faktur atau piutang. Tujuan utama dari sistem akuntansi persediaan adalah untuk mendokumentasikan dan melacak secara akurat semua transaksi persediaan yang terjadi di dalam fasilitas gudang. Sistem akuntansi inventaris mencakup berbagai komponen, termasuk formulir, catatan, prosedur, dan alat, yang digunakan untuk menangani dan menganalisis data yang berkaitan dengan operasi bisnis secara efektif. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk menghasilkan laporan informatif yang penting untuk pengawasan dan evaluasi manajerial oleh pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga pemerintah. Materi yang dibahas berkaitan dengan bidang bisnis.

Pentingnya melakukan penerapan sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan adalah untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan untuk mendapatkan kepercayaan investor bahwa laporan keuangan perusahaan adalah benar dan adil. Tujuan utama penerapan sistem akuntansi adalah untuk mempermudah atau mengefisienkan kegiatan operasional perusahaan, baik penjualan maupun persediaan. Sehingga yang direncanakan dapat tercapai tanpa hambatan dan kekurangan suatu barang.

CV. Maju Jaya Dekorasi merupakan perusahaan jasa sekaligus perusahaan dagang yang bergerak di bidang dekorasi ruangan yang menamakan tempatnya yaitu Nydi Wallpaper. Perusahaan ini menjual wallpaper, vinyl lantai, blinds, sandblast dan juga menyediakan jasa pemasangan. CV. Maju Jaya Dekorasi memiliki 4 cabang yang terletak di Palembang, Lubuklinggau dan Jambi. Penjualan yang digunakan oleh CV. Maju Jaya Dekorasi merupakan produk jadi yang siap dijual. Dalam menjalankan operasionalnya, CV. Maju Jaya Dekorasi melakukan pembelian barang kepada supplier dan barang tersebut akan dijual kepada pelanggan.

Data Pra-survei Penilaian Penerapan Sistem Akuntansi

CV. Maju Jaya Dekorasi

Tabel 1.1

Table 1 : Data Pra-survei Penilaian Penerapan Sistem Akuntansi CV. Maju Jaya Dekorasi

Variabel	Jumlah Peserta
Kualitas	5 Orang
Kuantitas	5 Orang
Ketepatan Waktu	3 Orang
Supervisi	8 Orang
Kerjasama	8 Orang

Sumber: Hasil Pra-Survei Karyawan CV. Maju Jaya Dekorasi

Dari tabel 1.1 di atas terdapat hasil survei yang terlihat bahwa dari delapan karyawan CV. Maju Jaya Dekorasi menunjukkan bahwa supervisi dan kerjasama menempati posisi pertama dengan delapan jawaban, kemudian diikuti kualitas dengan lima jawaban, kuantitas dengan lima jawaban, dan ketepatan waktu dengan tiga jawaban. Dengan demikian, yang mempengaruhi karyawan untuk menerapkan sistem akuntansi CV. Maju Jaya Dekorasi adalah kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Dari tabel di atas terdapat permasalahan bahwa dampak dari penjualan yang tidak sesuai sehingga terjadi ketidaksesuaian dalam jumlah persediaan. Masalah lain yang dihadapi oleh CV. Maju Jaya Dekorasi yaitu terkait dengan persediaan, terdapat salah satu tantangan yang dihadapi ketika menggunakan sistem manual dan komputerisasi adalah adanya perbedaan antara stok fisik dan catatan inventaris. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya beberapa transaksi yang tidak dicatat oleh karyawan secara tidak sengaja.

Alasan di balik melakukan penelitian ini berasal dari pengakuan bahwa sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan memainkan peran penting dalam membentuk proses operasional organisasi. Sistem akuntansi yang menyimpang dari standar perusahaan yang ditetapkan dapat menimbulkan berbagai masalah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis menyeluruh terhadap setiap komponen CV. Maju Jaya Dekorasi telah berhasil mengembangkan sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi inventaris yang mematuhi kriteria yang ditetapkan organisasi. Adanya sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan yang tidak sempurna dapat menghambat operasional perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan yang saat ini diterapkan oleh CV. Maju Jaya Dekorasi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan pada perusahaan.

Mengingat informasi latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti menyatakan minatnya untuk melakukan penyelidikan komprehensif dengan judul yang diusulkan "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Dan Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV. Maju Jaya Dekorasi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk menyelidiki kasus CV. Maju Jaya Dekorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tiga hasil potensial yang mungkin timbul selama melakukan penelitian. Masalah awal mengalami keadaan yang konsisten selama keseluruhan percobaan. Lebih jauh lagi, permasalahan yang diteliti menunjukkan adanya kapasitas untuk berkembang, dimana permasalahan tersebut dapat diperluas dan dipadatkan. Masalah yang diselidiki mungkin secara signifikan mempengaruhi variabel-variabel yang digantikan dalam domain masalah yang dilaporkan.

Dalam penelitian ini, penelitian yang dikaji adalah penerapan penjualan dan persediaan perusahaan tersebut. Data hasil penerapan ini kemudian dibandingkan dengan pendapat para ahli, dari segi materi sekarang dan seterusnya. Perbandingan ini dalam istilah penelitian disebut sebagai perbandingan. Perbandingan tersebut adalah menemukan kesamaan atau perbedaan dalam hal-hal, dalam orang, dalam proses, dalam gagasan, dalam kritik ke orang dan kelompok, ke ide atau alur kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metodologi yang digunakan meliputi perbandingan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi dengan mengacu pada kerangka teori Mulyadi (2016) tentang sistem akuntansi. Analisis komparatif kemudian dilakukan untuk menilai sistem akuntansi penjualan dan sistem akuntansi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi.

Sistem Akuntansi Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Sujarweni (2019) mengemukakan bahwa sistem akuntansi penjualan mencakup serangkaian tindakan yang melibatkan pencatatan, agregasi, pembuatan faktur, dan penyebaran data penjualan untuk memfasilitasi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. Proses ini dimulai dengan penerimaan pesanan penjualan dan berpuncak pada dokumentasi faktur atau piutang. Tujuan utama dari sistem akuntansi penjualan adalah untuk mendokumentasikan pesanan penjualan secara efisien dan tepat, memenuhi harapan pelanggan dengan mengirimkan produk dan jasa tepat waktu, menagih produk dan jasa yang diberikan dengan segera dan akurat, mencatat dan mengkategorikan penerimaan kas dengan cepat dan akurat, serta menjaga keamanan, integritas produk dan menjaga sumber daya keuangan perusahaan.

1. Fungsi yang terkait
 - a) Fungsi Penjualan
 - b) Fungsi Gudang
 - c) Fungsi Akuntansi
2. Dokumen yang terkait
 - a) Nota Order
 - b) Bukti Setor Bank
3. Catatan yang terkait
 - a) Catatan Penjualan
4. Prosedur yang terkait
 - a) Bagian Order Penjualan
 - b) Bagian Kas

- c) Bagian Gudang
- d) Bagian Jurnal

Sistem Akuntansi Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa tujuan utama dari sistem akuntansi persediaan adalah untuk mendokumentasikan dengan cermat semua transaksi persediaan yang berkaitan dengan barang-barang yang disimpan di dalam gudang. Sistem yang dimaksud menunjukkan hubungan yang erat dengan banyak sistem lainnya, termasuk sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem biaya produksi. Tujuan dari sistem akuntansi persediaan adalah:

1. Memberikan rincian mengenai status inventaris selama tahap registrasi proses penerimaan, sesuai dengan protokol yang ditetapkan.
2. Memberikan data yang berkaitan dengan pergerakan pasokan saat ini, sehingga memungkinkan badan pemerintah daerah untuk menilai tingkat pengawasan yang diperlukan.
3. Manajemen organisasi sangat penting untuk menentukan secara akurat tingkat inventaris berdasarkan kelayakan ekonominya.

Tahapan dalam sistem akuntansi persediaan, sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait
 - a) Fungsi Gudang
 - b) Bagian Akuntansi
2. Dokumen yang terkait
 - a) Nota Pembelian
 - b) Nota Order
3. Catatan yang terkait
 - a) Kartu Persediaan
4. Prosedur yang terkait
 - a) Prosedur Penjualan
 - b) Prosedur Pembelian

Analisis Sistem Akuntansi Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Temuan tersebut diperoleh dari penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di CV. Maju Jaya Dekorasi yang berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Yang Terkait Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Table 2 : Perbandingan Fungsi Yang Terkait Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Fungsi Penjualan	Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai.	✓	
Fungsi Gudang	Bertugas untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan menyerahkan barang yang dipesan pelanggan.	✓	
Fungsi Akuntansi	Pada CV. Maju Jaya Dekorasi tidak ada fungsi akuntansi dan oleh karenanya fungsi ini dikerjakan oleh supervisor.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Temuan analisis mencakup berbagai fungsi yang terlibat dalam proses penjualan di CV. Maju Jaya Dekorasi. Struktur organisasi CV. Maju Jaya Dekorasi dibatasi pada dua tujuan utama yaitu penjualan dan operasional gudang. Namun teori Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa suatu organisasi harus memasukkan tiga fungsi, termasuk penambahan fungsi akuntansi. Dalam organisasi, tanggung jawab fungsi akuntansi diserahkan kepada supervisor. Ini menunjukkan penggambaran tugas-tugas yang berhubungan dengan kualitas penjualan dalam Kualitas CV. Maju Jaya Dekorasi di bawah standar. Menyertakan alokasi fungsi penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi sangat disarankan. Fungsi akuntansi harus dimasukkan ke dalam CV. Maju Jaya Dekorasi untuk memitigasi terjadinya duplikasi tugas, manipulasi data, dan penyalahgunaan dana perusahaan.

2. Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 3 : Perbandingan Dokumen Yang Digunakan Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Nota Order	Dokumen ini digunakan sebagai bukti transaksi penjualan tunai. Faktur ini di isi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli.	✓	
Bukti Setor Bank	Dokumen ini buat oleh fungsi penjualan dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank oleh fungsi penjualan digunakan sebagai sumber untuk pencatatan transaksi penjualan. Dan penyetoran dilakukan setiap hari.	✓	

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Maju Jaya Dekorasi yang dibatasi pada dua fungsi yaitu pencatatan pemesanan dan verifikasi simpanan bank. Fungsi-fungsi tersebut sejalan dengan teori Mulyadi

(2016). Pengamatan ini menyoroiti efektivitas alokasi fungsional divisi penjualan di CV. Maju Jaya Dekorasi.

3. Catatan Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 4 : Perbandingan Catatan Yang Digunakan Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Catatan Penjualan	Catatan penjualan dilakukan oleh supervisor untuk mencatat data penjualan.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Hasil analisis yaitu catatan yang terkait dalam penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi terdiri fungsi catatan penjualan saja. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016), catatan penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi. Sedangkan pada perusahaan fungsi catatan penjualan ini dirangkap oleh supervisor. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara catatan penjualan dan penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi di bawah standar. Direkomendasikan untuk menyertakan fungsi catatan penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi. Fungsi akuntansi di dalam CV. Maju Jaya Dekorasi sangat penting untuk menghilangkan redundansi, mencegah manipulasi data, dan mengurangi potensi penyalahgunaan dana perusahaan.

4. Prosedur Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 5 : Perbandingan Prosedur Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Bagian Order Penjualan	Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli.	✓	
Bagian Kas	Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli sesuai dengan harga.	✓	
Bagian Gudang	Bagian gudang menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang sudah diorder.	✓	
Bagian Jurnal	Pada CV. Maju Jaya Dekorasi tidak ada fungsi akuntansi karena transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan dipegang oleh supervisor.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Temuan analisis berkaitan dengan proses penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi terdiri dari tiga operasi berbeda, termasuk bagian pesanan penjualan, bagian kas, dan

bagian gudang. Namun Mulyadi (2016) menyarankan agar prosedur tambahan dimasukkan, yaitu bagian jurnal, sehingga jumlah prosedur menjadi empat. Dalam organisasi, tanggung jawab mengawasi departemen jurnal dipercayakan kepada seorang supervisor. Pengamatan ini menunjukkan bahwa proses penjualan yang dilakukan oleh CV. Maju Jaya Dekorasi kurang optimal. Menyertakan metode penjualan dalam disarankan untuk memasukkan bagian jurnal ke dalam sistem CV. Maju Jaya Dekorasi untuk mencegah duplikasi dan memastikan input data tepat waktu, sehingga mengurangi risiko kesalahan data.

Analisis Sistem Akuntansi Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada CV. Maju Jaya Dekorasi dalam melakukan sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Yang Terkait Penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi

Table 6 : Perbandingan Fungsi Yang Terkait Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Fungsi Gudang	Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mengelola persediaan dan mencatat keluar masuknya persediaan dari gudang.		✓
Fungsi Akuntansi	Fungsi akuntansi adalah supervisor, supervisor melakukan pencatatan penjualan dan membuat penyesuaian persediaan di laporan keuangan yang dibuatnya.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Hasil analisis yaitu karena pada perusahaan fungsi gudang masih dilakukan oleh fungsi penjualan dan fungsi akuntansi dirangkap oleh supervisor. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi kurang baik. Sehingga masih sering terjadinya penundaan pencatatan keluar dan masuknya barang sehingga data tidak akurat, dan perlu ditambah dengan adanya fungsi gudang dan fungsi akuntansi, agar tidak terjadinya perangkapan dan agar tidak tertundanya penginputan data yang dapat mengakibatkan data menjadi tidak akurat. Seharusnya pembagian fungsi persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi perlu ditambah dengan adanya fungsi gudang dan fungsi akuntansi, agar tidak terjadi perangkapan fungsi, manipulasi data dan penyalagunaan.

2. Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 7 : Perbandingan Dokumen Yang Digunakan Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Nota Pembelian	Nota pembelian digunakan sebagai dokumentasi transaksi pembelian. Barang yang tersedia di gudang akan ditambah dengan setiap pembelian. Setelah barang yang dipesan tiba, bagian gudang akan menerima nota tersebut dan mencatatnya ke dalam buku stok.		✓
Nota Order	Diterima oleh bagian gudang dari bagian order penjualan. Setelah bagian gudang mengisi surat order pengiriman tersebut dengan kuantitas produk jadi yang diserahkan kepada bagian pengiriman, atas dasar surat order pengiriman tersebut bagian gudang mencatat kuantitas yang diserahkan ke bagian pengiriman dalam kartu Gudang.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

CV. Maju Jaya Dekorasi kurang baik. Karena masih sering terjadinya penundaan pencatatan keluar dan masuknya barang pada nota pembelian dan nota order sehingga data tidak akurat, dan perlu ditambah dengan adanya fungsi gudang, agar tidak terjadinya perangkapan dan manipulasi data.

3. Catatan Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 8 : Perbandingan Catatan Yang Terkait Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Kartu Persediaan	Bagian gudang membuat buku stok untuk memberikan informasi tentang jumlah stok persediaan yang tersedia di gudang serta aliran barang yang masuk dan keluar dari gudang. Buku stok ini juga berisi informasi tentang barang apa saja yang mungkin dibeli dalam waktu dekat. Sebelum dan sesudah operasi gudang dimasukkan ke dalam buku ini.	✓	
Kartu Gudang	Pada CV. Maju Jaya Dekorasi tidak ada kartu gudang dan oleh karenanya catatan ini dikerjakan oleh bagian penjualan.		✓
Jurnal Umum	Pada CV. Maju Jaya Dekorasi tidak ada jurnal umum dan oleh karenanya catatan ini dikerjakan oleh supervisor.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Hasil analisis yaitu catatan yang terkait dalam persediaan pada CV. Maju Jaya

Dekorasi terdiri dari catatan kartu persediaan saja. Sedangkan menurut teori Mulyadi (2016), catatan persediaan digunakan oleh kartu gudang dan jurnal umum. Sedangkan pada perusahaan kartu gudang ini dirangkap oleh karyawan dan jurnal umum dirangkap oleh supervisor. Hal ini menunjukkan bahwa catatan persediaan yang terkait dalam persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi masih kurang baik. Seharusnya pembagian fungsi catatan persediaan pada CV. Maju Jaya Dekorasi perlu ditambah dengan adanya fungsi gudang dan fungsi akuntansi, agar tidak terjadi perangkapan fungsi, manipulasi data dan penyalagunaan terhadap persediaan Perusahaan.

4. Prosedur Yang Digunakan Dalam Penjualan

Table 9 : Perbandingan Prosedur Persediaan CV. Maju Jaya Dekorasi

Teori	Keterangan	Praktek	
		Sesuai	Tidak
Prosedur Penjualan	Prosedur penjualan dimulai saat pelanggan melakukan pesanan dan melakukan pembayaran kepada karyawan. Kemudian karyawan mencatat pesanan tersebut ke dalam nota order rangkai tiga. Kemudian karyawan nota order lembar pertama tersebut ke pelanggan. Kemudian karyawan mencatat transaksi ke dalam buku stok atas penjualan tersebut.		✓
Prosedur Pembelian	Prosedur pembelian dimulai saat bagian gudang melaporkan barang apa saja yang sudah hampir habis dan kemudian melakukan order ke supplier mengenai apa saja barang yang di order. Kemudian manajer bertanggung jawab melakukan pembayaran dan pencatatan atas transaksi pembelian tersebut.		✓

Sumber: Mulyadi (2016) dan CV. Maju Jaya Dekorasi

Dekorasi mencakup prosedur penjualan dan prosedur pembelian. Sesuai dengan kerangka teori Mulyadi (2016), penelitian ini mengkaji teknik penyesuaian dan prosedur perhitungan fisik. Di perusahaan, metode penjualan dilakukan oleh karyawan, sedangkan prosedur pembelian dilakukan oleh manajer. Hal ini menunjukkan korelasi antara metode inventaris dan manajemen inventaris dalam CV. Maju Jaya Dekorasi masih di bawah standar. Pencantuman fungsi catatan inventaris sebaiknya dimasukkan dalam CV. Maju Jaya Dekorasi. Sangat penting untuk menggabungkan fungsi pergudangan dan akuntansi ke dalam CV. Maju Jaya Dekorasi untuk menghindari redundansi, manipulasi data, dan penyalahgunaan inventaris perusahaan.

SIMPULAN

1. Sistem akuntansi penjualan CV. Maju Jaya Dekorasi mencakup banyak tugas, termasuk penjualan, manajemen gudang, dan akuntansi. Mengenai surat-surat yang bersangkutan, termasuk pemanfaatan nota pembelian dan nota pemesanan. Pencantuman catatan penjualan pada CV. Maju Jaya Dekorasi merupakan hal yang lumrah. Perusahaan ini hanya mengandalkan catatan penjualan dan mematuhi protokol penjualan yang telah ditetapkan untuk penyerahan secara khusus. CV. Maju Jaya Dekorasi mewajibkan penjualan untuk memberikan nota pesanan dan bukti setoran bank sebagai dokumentasi pendukung.
2. Dalam konteks sistem akuntansi persediaan fungsi yang terkait dengan CV. Maju Jaya Dekorasi sebagian besar mencakup manajemen gudang dan operasional akuntansi. Dalam sistem akuntansi persediaan, catatan terkait mencakup catatan pembelian dan catatan pesanan. Dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian antara lain kartu inventaris, kartu gudang, dan buku harian umum. CV. Maju Jaya Dekorasi memuat informasi tentang teknik penjualan dan tata cara pembelian yang dilakukan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi CV. Maju Jaya Dekorasi menunjukkan beberapa kekurangan terkait keakuratan data dan ketepatan waktu dalam penjualan dan manajemen inventaris. Temuan analitis menunjukkan bahwa pengembangan sistem akuntansi ini dianggap realistis jika mempertimbangkan dimensi teknologi, ekonomi, hukum, operasional, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyansyah Muhammad Andi, 2017. Analisa Hidrolika Aliran Sungai Blifard dengan Menggunakan HEC-RAS. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anggrahini.1997. Hidrolika Saluran Terbuka, CV. Citra Media.Surabaya.
- Annisa, H., Musa, R., & Mallombasi, A. (2021). Studi Karakteristik dan Laju Sedimen Sungai Maros. Jurnal Teknik Sipil MACCA, 6(1), 26–35.
<https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtism/article/view/275/168>
- Anonim, 2006. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi. Jakarta
- Anonim, 2010. Software HEC-RAS 4.1, Hydraulic Engineering Center (HEC), Institute for Water Resources (IWR), US Army Corp of Engineer (USACE), California
- Anonim, 2011. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai. Jakarta
- Anonim, 2019. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air. Jakarta

- Asdak, chay, Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Sungai, Gadjah Madah University press Yogyakarta, 2010.
- Anwar, S. 2009, Pengelolaan Sumber Daya Air, PT. Mediatama Saptakarya Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Asdak, Chay, 2004, Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran sungai, Universitas Gaja Mada, Yogyakarta.
- Ashad, H. (2020a). Analisis Kalibrasi Koefisien Manning pada Saluran Tanah dan Pasangan Batu Saluran Sekunder Belawa Daerah Irigasi Saddang Kabupaten Sidrap. Jurnal Teknik Sipil MACCA, 5(3), 267–274. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtasm/article/view/204/137>
- Ashad, H. (2020b). Kajian Pengaliran Banjir Sungai Terhadap Koefisien Kekasaran Manning Pada Sungai Larompong Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Teknik Sipil MACCA,5(2),112–116. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtasm/article/view/85/62>
- Ashad, H., & Hadi, A. K. (2021). Kajian Kebutuhan Debit Air pada Daerah Irigasi Bila Kabupaten Sidenreng Rappang. Jurnal Teknik Sipil MACCA, 6(2), 141–150. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtasm/article/view/339/216>
- Gemma Galgani Tanjung Dewandaru, Lasminto Umboro. 2014, Studi Penanggulangan Banjir Kali Lamong Terhadap Genangan di Kabupaten Gresik. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Haryono Putro dan Joetata Hadihardaja, 2013. Variasi Koefisien kekasaran Manning (n) pada Flum Akrilik pada Variasi Kemiringan Saluran dan Debit Aliran. Jurnal. Jurusan Teknik Sipil Universitas Gunadarma.
- Hadisusanto, Nugroho. 2011. Aplikasi Hidrologi, Malang, Jogja Media Umum.
- Indarto, S., & Dea, I. (2022). Hidrologi : Teori Dan Penerapan Hidrologi Di Jawa Timur . Terbitkan dalam-dalam.
- Kodoatie, R. J. & Syarief, R. 2005. Pengelolaan Sumber Daya Air Terepadu. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rizaldy, A., Musa, R., & Mallombasi, A. (2021). Kalibrasi Koefisien Debit Model Bukaan Pintu Sorong Pada Saluran Terbuka (Uji Laboratorium). Jurnal Teknik Sipil MACCA, 6(1), 1–10. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtasm/article/view/273/166>
- Kusuma, W. I. (2016). Perencanaan Sistem Drainase Kawasan Perumahan Green Mansion Residence Sidoarjo. Jurnal. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Lestari, U. S. (2016). Kajian metode empiris untuk menghitung debit banjir Sungai Negara di ruas Kecamatan Sungai Pandan (Alabio). Poros Teknik, 8(2), 86-96.

- Maryono, A. 2007, Restorasi Sungai, Gadjadara University Press, Yogyakarta.
- Mulyanto, H.R. 2006, Sungai Fungsi dan Sifat-Sifatnya, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Pallu, Muh Saleh, Teori dasar Angkutan sedimen Didalam Saluran Terbuka, CV. Telaga zamzam, Makassar, 2012
- Priyantoro, D. 1987. Teknik pengangkutan Sedimen. Malang : Himpunan Mahasiswa Pengairan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
- Sarwono Bambang, Lasminto Umboro, Ramanintyas Aninda. 2017. Perencanaan Penanggulangan Banjir Akibat Luapan Sungai Petung. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Soemarto, CD. 1999. Hidrologi Teknik, Surabaya, Penerbit Usaha Nasional.
- Soemartono, CD. Hidrologi Teknik, Usaha Nasional, Surabaya 1987.
- Sowono Bambang, Ratnasari DA, Ansori Bagus Muhammad. 2015. Studi Pengendalian Banjir Sungai Kalidawir, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Soewarno, 1995. Hidrologi, Aplikasi Metode Statistik untuk Analisa Data Jilid I. Penerbit Nova, Bandung.
- Soewarno, (1995). Hidrologi, Aplikasi Metode Statistik untuk Analisa Data Jilid II. Penerbit Nova, Bandung.
- Sosrodarsono, S. dan Takeda, K. 1987. Hidrologi Untuk Pengairan. PT Pradanaya Paramita, PT. Jakarta.
- Tahir, A. (2011). Kinerja campuran Split Mastic Asphalt (SMA) yang menggunakan serat selulosa alami dedak padi. Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Transportasi. <https://core.ac.uk/download/pdf/292007557.pdf>
- Tahir, M., & Musa, R. (2020). Kajian Koefisien Kekasaran Manning (n) Pasangan Batu dan Beton Berdasarkan Kuantifikasi Kekasaran Hidrolis (Studi Kasus Daerah Irigasi Wawotobi Kab. Konawe Sultra). Jurnal Teknik Sipil MACCA, 5(2), 118–132. <https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtspm/article/view/83/61>
- Suadnya, DP, JSF Sumarauw, and T. Mananoma. 2017. "Analisis Debit Banjir Dan Tinggi Muka Air." Jurnal Sipil Statik 5(3):143–50.
- Suripin, 2003. Sistem Drainase Perkotaan Yang Berkelanjutan, Andi, Yogyakarta.
- Triatmodjo, Bambang. 2016. Soal Penyelesaian Hidrolika II. Cetakan ke-16, Beta Offset, Yogyakarta.
- Triatmodjo, Bambang. 2019. Hidrologi Terapan. Cetakan ke-7, Beta Offset, Yogyakarta.
- Triatmodjo, Bambang. 2020. Hidrolika II. Cetakan ke-13, Beta Offset, Yogyakarta.
- Ven Te Chow. 1985, Hidrolika Saluran Terbuka. Diterjemahkan oleh E.V. Nensi Rosalina, Penerbit Erlangga, Jakarta

- Wahyuddin Qadri, Sholihin Muhammad, Sisinggih Dian. 2015. Studi Penanganan Banjir Sungai Bila Kab. Sidrap, Universitas Brawijaya, Malang.
- WAHYU INDRA KUSUMA (2016) 'Perencanaan Sistem Drainase Kawasan Perumahan Green Mansion Residence Sidoarjo', 2016, pp. 1–163.
- Yang, C.T. 1996, Sediment Transport Theory and Practice, The McGraw-Hill Companies, Inc, Singapura.
- Wellang, M., Hasim, M. F., & Simin, I. F. (2019). Analisa Koefisien Kekasaran Manning (n) dan Chezy (c) pada Saluran Terbuka dengan Variasi Debit Aliran dan Kemiringan. *Jurnal Teknik Sipil* MACCA, 4(1), 11–21.
<https://jurnal.ft.umi.ac.id/index.php/jtسم/article/view/357/231>